



YAK/PARPEM  
YAYASAN ANAK KARANG PESISIR DAN KEPULAUAN

MODUL

# PENDIDIKAN LINGKUNGAN SEJAK DINI

*Divisi Lingkungan Hidup Terkait Perubahan Iklim dan  
Pengelelaan Sampah dan Limbah*



## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan kita Yesus Kristus, saya mengucapkan selamat dan sukses secara khusus kepada YAK GBKP atas kerja keras koodinator dan seluruh staf di Divisi LHPPSL (Lingkungan Hidup terkait Perubahan Iklim dan Pengelolaan Sampah & Limbah), atas kemajuan divisi dalam memikirrkan dan menggumuli penulisan modul yang berjudul "*Modul Pendidikan Lingkungan Anak Usia Dini*" ini. Pelayanan dan pengalaman dalam setiap pendampingan yang dilakukan dilapanganbagi kami di Yayasan Ate Keleng merupakan cerminan penghargaan terhadap perjalanan hidup yang bermakna dan berdampak bagi masyarakat. Bermakna dan berdampak kepada seluruh dampingan YAK GBKP dan masyarakat di luar dampingan YAK GBKP. Modul Pendidikan Lingkungan Anak Usia Dini ini terdiri dari modul 1 sampai modul 9 yang memiliki substansi kegiatan yang berbeda pada setiap modul. Mulai dari nama kegiatan, tujuan kegiatan, alat dan bahan yang diperlukan, lokasi/tempat pelaksanaan, langkah atau metode pelaksanaannya, peserta diberikan tugas untuk mempersiapkan untuk pelaksanaan kegiatan, selanjutnya ada game atau ice breaking untuk mencairkan suasana kegiatan dan ada evaluasi bersama di akhir kegiatan. Langkah-langkah pelaksanaan modul pendidikan lingkungan usia dini tersebut dilaksanakan secara lengkap. Semangat dan dedikasi kawan-kawan tim Divisi LHPPSL menulis modul ini sebagai cerminan kekayaan pelayanan dan pengalaman masing-masing pada bidangnya. Tema-tema kegiatan dari pengetahuan tentang sampah, pengelolaannya, manfaatnya untuk pupuk organik, kompos, ekosistem lingkungan di sekolah dan tema-tema lainnya dalam rangka menjaga lingkungan dengan benar dan bersih serta bermanfaat.

Dalam rangka melakukan pendidikan lingkungan kepada anak usia diniini, penting sekali bagi YAK GBKP adalah sebagai fasilitator dan motivator dalam mendorong dan memperkenalkan sejak usia dini kepada anak-anak, karena anak-anak akan diperkaya dengan ilmu dan pengalaman mereka untuk menjaga lingkungan dengan baik dari sejak dini sampai masa hidup mereka. Oleh karena itu YAK GBKP mengakui dengan jelas bahwa aktor utama atau pemeran

utama sebagai pelaku dalam pelaksanaan kegiatan dilapangan adalah tidak lain anak-anak sebagai peserta, guru-guru disekolah dan orangtua di masyarakat/rumah anak-anak itu sendiri yang sudah terdidik dan teredukasi tentang lingkungan. Tentu saja penting sekali bagi semua sekolah-sekolah mulai dari tingkat terendah sampai tertinggi dan masyarakat untuk mau belajar kritis dan serius mengurus lingkungan yang bersih dan amanserta dilakukan secara konsisten dalam setiap hidup sehari-hari. Kami dari Yayasan Ate Keleng/Parpem GBKP berharap besar melalui tulisan Modul Pendidikan Anak Usia Dini yang diterbitkan ini mampu menjadi referensi modul pendidikan yang sangat berharga bagi seluruh sekolah-sekolah dan masyarakat warga desa dampingan YAK untuk kehidupan lingkungan yang lebih baik. Dengan demikian layak kiranya tulisan Modul Pendidikan Lingkungan Anak Usia Dini ini menjadi acuan

sekolah-sekolah dan masyarakat untuk memperlengkapi anak-anak dengan pemahaman dan pengetahuan untuk mewujudkan lingkungan yang bersih, nyaman dan tertata dengan baik.

Sukamakmur, 09 Desember 2024,

Yayasan Ate Keleng/Parpem GBKP



**Pdt. Yusni Rut Mentina Br Pandia, S.Si,Theol.,MADM**  
**(Direktur Eksekutif YAK/Parpem GBKP)**

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Evaluasi	Pelaksana	Penulis
Memahami Konsep Dasar Lingkungan Hidup	Siswa memahami pengertian lingkungan hidup berdasarkan keadaannya	Pengertian Lingkungan Hidup	- Menjelaskan dan menginformasikan lingkungan hidup di sekitar kita Memberikan contoh lingkungan hidup yang ada disekitar kita	1 - 2 JP	Video Lingkungan dan Lingkungan Sekitar	Pre Test, Post Test dan Kuis		Leader S
Memahami Hubungan Manusia dengan manusia serta Lingkungan Hidup (Hewan dan Tumbuhan)- Ekologi	Siswa memahami hubungan antara manusia dengan manusia, manusia dengan tumbuhan, manusia dengan hewan	Hubungan Manusia dengan hewan, Hubungan Manusia dengan Tumbuhan, Rantai Makanan	Menjelaskan hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan hewan dan tumbuhan sebagai makhluk hidup ciptaan Tuhan beserta contohnya	1-2 JP	Lingkungan Sekitar, Kearifan Lokal sosial dan budaya	Q n A Pre test dan Post Test		Leader S
	Siswa mampu membandingkan peran manusia sebagai perusak dan pelindung lingkungan berdasarkan pengalaman pribadi	Penyebab dan dampak kerusakan lingkungan, Contoh kegiatan merusak lingkungan, Gaya hidup ramah lingkungan	Menjelaskan penyebab dan dampak kerusakan alam, Pemutaran video mengenai kerusakan alam, studi lapangan gaya hidup ramah	3 JP	Internet, Video Edukasi, Lingkungan sekitar	Refleksi		Adi T

			lingkungan					
Memahami pengertian sampah dan dampaknya dalam kehidupan sehari-hari	Siswa mampu memahami pengertian sampah, jenis sampah, dampak buruk sampah terhadap lingkungan, siswa mampu membuang sampah berdasarkan jenisnya	Pengenalan jenis sampah, dampak sampah terhadap lingkungan dan kesehatan, Prinsip Pengelolaan Sampah 3R	Pengumpulan sampah, pemilahan sampah	2 JP	Lingkungan sekitar, Buku, Literatur	Pre Test, Post Test dan Refleksi		Sri Ulina
Memahami pentingnya pemanfaatan sampah organik menjadi ecoenzym dan pupuk organik	Siswa mampu membuat ecoenzym dan pupuk organik secara mandiri	Prosedur pembuatan ecoenzym dan pupuk organik	Praktik pembuatan ecoenzym dan pupuk organik	3JP	Lingkungan sekitar, Buku, Literatur, Internet, Modul Lingkungan	Refleksi, Pre Test dan Post Test		Sri Ulina

Memahami pentingnya pemanfaatan sampah anorganik	Siswa mampu mengelola sampah melalui prinsip 3R	Prosedur pembuatan ecobrick, prosedur Kerajinan tangan (handy craft)	Praktik pembuatan ecobrick dan kerajinan tangan	3 JP	Lingkungan sekitar, Buku, Literatur, Internet, Modul Lingkungan	Pre Test dan Post Test, Refleksi		Timo
Memahami pengolahan lahan pekarangan sekolah	Siswa mampu mengelola lahan pekarangan sekolah	Dasar pengelolaan lahan pekarangan sekolah	Mengelola lahan pekarangan sekolah menjadi lahan praktik (demplot) pertanian selaras alam	3 JP	Buku, Literatur, Modul	Refleksi dan Pre Test, Post Test		Corry
Memahami penanaman dan pemeliharaan tanaman	Siswa mampu melakukan penanaman dan pemeliharaan tanaman secara mandiri	Prosedur penanaman dan pemeliharaan tanaman	Praktik penanaman dan pemeliharaan tanaman	3 JP	Buku, Literatur, Modul	Refleksi, Post Test, Pre Test		Adi T

<p>Mengenal dan memahami tanaman obat yang ada di lingkungan sekitar</p>	<p>Siswa mampu mendeskripsikan jenis tanaman obat (nama lokal, Indonesia dan latin, beserta manfaatnya)</p>	<p>Deskripsi jenis-jenis tanaman obat dan manfaatnya</p>	<p>Pengenalan jenis tanaman obat (nama lokal, Indonesia dan latin, beserta manfaatnya), Praktik pembuatan apotek hidup</p>	<p>3 JP</p>	<p>Buku, Literatur, Modul, Internet, Lingkungan Sekitar</p>	<p>QnA, Refleksi, Pre Test dan Post Test</p>	<p>Timo, Corry</p>
--	---	--	--	-------------	---	--	--------------------



## **Modul Pendidikan Anak Usia Dini**

### **Latar Belakang**

Pendidikan anak usia dini merupakan Pendidikan yang berkembang dari kegiatan divisi lingkungan periode 2018-2021 tentang Pemutaran Film Lingkungan, Pendidikan ini target awalnya adalah masyarakat desa dampingan yaitu orang dewasa dengan tujuan memberi informasi dan gambaran visual terkait kondisi lingkungan, hutan, bencana alam dan dampak kerusakan lingkungan. Hasil evaluasi kegiatan ini tidak maksimal jika target utamanya adalah orang dewasa, kemudian berkembang untuk mencoba memutar film ini ke anak usia dini, awalnya Ketika pemutaran film yang pada masa ini belum berkembang pesat internet dan sosial media tentunya antusias anak-anak sangat tinggi dalam melihat film yang diputar. Inilah yang menjadi alasan untuk mengubah target pemutaran film lingkungan ini menjadi anak-anak.

Pada penyusunan rencana kegiatan divisi lingkungan tahun 2020 pendidikan anak usia dini ini kemudian dibuat menjadi satu kegiatan tersendiri dengan nama “Pendidikan Lingkungan Anak Usia Dini Mengenai Sampah dan Limbah”. Alasan pendidikan ini ditempatkan di post pengelolaan sampah dan limbah adalah dikarenakan materi sampah dan limbah adalah materi yang paling sering dilihat, dihasilkan dan ada dalam kehidupan sehari-hari baik disekolah, di rumah maupun dilingkungan desa dengan tujuan anak menjadi eksekutor utama dalam mengelola sampah dan dengan harapan anak usia dini adalah orang yang masih mudah diubah pola pikir, perilaku untuk menjaga lingkungan sebagai generasi penerus di desanya. Kegiatan ini kemudian berkembang mulai dari kegiatan bersih-bersih desa berupa gotong royong yang dilakukan anak untuk mengumpulkan sampah, mulai memperkenalkan jenis sampah sederhana yaitu sampah organik dan anorganik, dari kegiatan inilah akhirnya berkembang menjadi salah satu pembuka mata bahwa ternyata di desa yang kelihatannya bersih pun ternyata banyak sampah didalamnya.

Hasil pengumpulan sampah yang dilakukan oleh anak-anak kemudian diserahkan kepada Pemerintahan Desa yang merupakan orang yang paling bertanggungjawab dalam mengelola sampah desa akhirnya menemukan kendala yaitu sampah yang dikumpulkan kemudian tidak memiliki tempat pengolahan. Dicari ide lain untuk kegiatan Pendidikan lingkungan ini dengan membuat Ecobrick, namun setelah ada banyak ecobrick yang dibuat anak ini menjadi kendala dalam pemanfaatan lanjutan ecobrick ini dijadikan apa selanjutnya. Oleh sebab itulah kemudia dilirik ke sekolah untuk melakukan Pendidikan anak usia dini dengan kerjasama ke sekolah sehingga ada intervensi guru untuk melakukan pengumpulan dan pemilahan juga pengolahan sampah lingkup rumah tangga pada anak.

Peluang Pendidikan lingkungan anak usia dini ini dilihat dari kegiatan yang dilakukan anak-anak hanya sekedar paham bahwa sampah mengganggu kehidupan dari dua jenis yaitu sampah organik dan anorganik, ketertarikan dan antusias anak-anak dalam melakukan kegiatan juga tinggi ketika team divisi Lingkungan Hidup terkait Perubahan Iklim dan Pengolahan Sampah Limbah ke desa dengan tujuan Pendidikan atau diskusi ke Pemerintahan Desa bertemu dengan anak-anak, mereka menganggap bahwa hari ini adalah kegiatan Pendidikan atau pengutipan sampah lagi dengan mereka artinya dilihat disini adalah anak-anak ini tertarik terhadap Pendidikan yang dilakukan walaupun mungkin dengan motivasi yang berbeda yaitu alat dan perlatan yang sering dibawa kelapangan merupakan buku tulis dana alat tulis untuk anak usia dini. Dukungan orangtua dan Pemerintahan Desa dalam Pendidikan ini juga ada terlihat dari bagaimana orangtua memotivasi anak untuk mengumpulkan sampah ketika ada tugas yang dibebankan kepada anak-anak.

Frekuensi kegiatan yang cukup banyak namun dengan jarak yang berjauhan dengan kondisi materi yang diberikan terbatas membuat kegiatan ini kelihatannya menjadi membosankan walaupun pembelajaran sudah pernah menggunakan game, tanya jawab tentang materi, membuat ecobrick, pengolahan sampah organik menjadi

pupuk organik padat dan cair juga pembuatan Ecoenzym, dan pengumpulan dan pemilahan sampah juga penjualan sampah ke Bank Sampah walaupun pada kegiatan ini kehadiran anak dalam kegiatan Pendidikan tidak stabil jumlahnya dan konsistensi anak juga kurang dalam kehadiran serta belum adanya keberlanjutan kegiatan sehingga anak-anak masih membuang sampah sembarangan serta pengelolaan lanjutan ecobrick yang sudah dibuat.

Dari sinilah akhirnya dilakukan assement ke sekolah terkait pendidikan anak usia dini untuk dikerjasamakan dengan pihak sekolah dengan pembagian peran Team Divisi Lingkungan Hidup Terkait Perubahan Iklim dan Pengolahan Sampah Limbah menjadi fasilitator dan Pihak Sekolah menjadi pengawas kegiatan sehingga keberlangsungan dan keberlanjutan tetap ada dengan harapan lahan sekolah menjadi lahan belajar anak tentang lingkungan, mengelola sampah, Bertani selaras alam dan kegiatan lingkungan lainnya. Kegiatan Pendidikan lingkungan anak sejak dini ditargetkan kepada anak-anak berusia 6 – 17 tahun dengan membangun naluri anak-anak agar dapat mencintai dan merawat lingkungan secara mandiri dan berkelanjutan. Sehingga terdapat beberapa harapan, tujuan serta capaian dalam melakukan kegiatan pendidikan lingkungan ini diantaranya anak mampu menjadi pribadi yang lebih bertanggungjawab dalam mencintai alam dan merawat lingkungan sekitar dimulai dari rumah tangga.

Dimasa yang akan datang anak-anak diharapkan bisa menjadi *agent of change* ataupun penggiat lingkungan ditempat mereka tinggal dan menjadi garda terdepan dalam melestarikan lingkungan, tidak hanya sebatas itu anak juga mampu meningkatkan kapasitas diri dan menggali potensi mereka agar dapat mempersiapkan diri menjadi mentor, motivator dan pelindung bagi lingkungan. Kepedulian anak-anak terhadap terhadap lingkungan sekitar perlu diasah sehingga sebelum memperdulikan lingkungan sekitar, mereka lebih memperdulikan diri mereka sendiri terlebih dahulu, anak-anak dapat melihat peluang dan kesempatan-kesempatan besar terutama di

bidang pendidikan seperti peluang pendidikan perguruan tinggi, beasiswa, magang/*internship* untuk menambah kapasitas diri mereka. Meraih pendidikan yang tinggi memberikan peluang yang besar dalam hal membentuk relasi dan jaringan, mengasah pola pikir dan kesempatan berkarir, tidak menutup kemungkinan anak juga dapat menjadi petinggi negeri/stake holder di bidang lingkungan yang mampu memberikan keputusan yang dapat diterima oleh masyarakat dan mempertahankan kelestarian lingkungan. Semua harapan ini bukanlah hal yang mustahil untuk dicapai, perlu dukungan dari berbagai pihak, baik dari orang tua, lingkungan tempat tinggal, desa, sekolah, pemerintahan.

Untuk mencapai tujuan ataupun harapan maka perlu disusun langkah-langkah strategi yang nantinya langkah-langkah tersebut dapat dijadikan sebagai rencana jangka panjang. Hal pertama yang harus diperhatikan dalam menggapai tujuan yang diharapkan yaitu memahami perilaku dan karakter anak, hal tersebut bertujuan untuk memudahkan sipendidik dalam mengarahkan tujuan pendidikan lingkungan anak serta dapat membantu anak untuk mengembangkan potensi di dalam diri untuk mencintai lingkungan.

Pengembangan potensi tersebut dapat dilakukan dengan memberikan dukungan motivasi secara berkala kepada anak-anak agar tetap menjaga dan melestarikan lingkungan melalui pendidikan lingkungan anak usia dini secara keseluruhan dan lengkap. Sebagai contoh kecil anak-anak diawali dengan pemberian pendidikan mendasar melalui praktik langsung pengumpulan, pemilahan dan pengolahan sampah organik maupun anorganik di sekolah maupun di rumah.

Pengembangan potensi dan pendidikan karakter untuk mencintai lingkungan tentu saja tidak akan tercapai jika hanya satu berjalan sendiri tentu dalam hal tersebut membutuhkan dukungan kerjasama dari berbagai pihak antara lain orang tua, dapat dikatakan orang tua memiliki peran besar serta bertanggung jawab dalam membimbing dalam mencintai lingkungan, terlebih lagi orang tua adalah orang yang

paling dekat dengan anak sehingga dalam pendidikan karakter cinta lingkungan akan lebih mudah tercapai. Selanjutnya sekolah, selain orang tua sekolah juga memiliki peran besar karena selain dirumah anak-anak banyak menghabiskan waktu kesehariannya disekolah untuk itu sekolah perlu mendidik anak-anak untuk cinta terhadap lingkungan dan yang terakhir dibutuhkan juga peran pemerintah desa dan dinas terkait sebagai penggerak, katalisator, dan pelopor dalam setiap pendidikan atau pun program kreatif terkait lingkungan.

Dengan demikian Divisi Lingkungan Hidup Terkait Perubahan Iklim dan Pengelolaan Sampah dan Limbah Yayasan Ate Keleng mengambil langkah awal dengan membuat modul pendidikan lingkungan anak usia dini untuk dijadikan bahan acuan ataupun panduan pelaksanaan kegiatan yang terperinci sehingga kegiatan pendidikan lingkungan yang dilakukan jelas, terstruktur dan tertata sesuai kebutuhan baik kapasitas dan relevansi terhadap kondisi lingkungan serta mudah dievaluasi keberhasilan dan hasilnya.



## Modul 1

Nama Kegiatan	Memahami Konsep Dasar Lingkungan Hidup
Deskripsi Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia dan memiliki hubungan timbal balik</li><li>• Lingkungan hidup terdiri dari komponen biotik dan abiotik</li><li>• Komponen biotik merupakan makhluk yang hidup seperti manusia, hewan dan tumbuhan</li><li>• Komponen abiotik merupakan benda-benda yang tidak hidup seperti batu, air, tanah, udara, angin dan cahaya matahari</li><li>• Ekosistem merupakan sistem ekologi yang terbentuk oleh hubungan timbal balik tak terpisahkan antara makhluk hidup dengan lingkungannya</li><li>• Jenis-jenis ekosistem (sawah, laut, gurun, padang rumput, hutan, danau)</li><li>• Bencana alam merupakan peristiwa yang merugikan kehidupan manusia</li></ul>
Tujuan Kegiatan	Peserta mampu memahami pengertian lingkungan, komponen lingkungan, ekosistem Peserta mampu memberikan contoh lingkungan hidup di sekitar mereka
Alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"><li>○ Alat:<ul style="list-style-type: none"><li>• Infocus</li><li>• Speaker</li><li>• Cok sambung</li><li>• Laptop</li></ul></li><li>○ Bahan:<ul style="list-style-type: none"><li>• Video terkait lingkungan</li><li>• Buku/literatur</li><li>• Lingkungan Sekitar</li><li>• Lembar Pre test dan post test</li></ul></li></ul>
Lokasi Kegiatan	Di Ruangn Kelas dan Di Lapangan Sekolah
Langkah Pelaksanaan/Metode Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melaksanakan Pre Test kepada peserta</li><li>2. Peserta menonton video terkait lingkungan</li><li>3. Bagi peserta menjadi 5 kelompok (kelompok manusia, hewan, tumbuhan, lingkungan dan bencana alam)</li></ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Kelompok manusia berpesan sebagai pemakan segala sesuatu</li> <li>5. Kelompok hewan berperan sebagai penghasil susu dan daging</li> <li>6. Kelompok tumbuhan sebagai penyedia tumbuhan untuk konsumsi manusia</li> <li>7. Kelompok lingkungan tempat tinggal makhluk hidup</li> <li>8. Kelompok bencana menjadi perusak lingkungan</li> <li>9. Kelompok lingkungan akan membuat lingkaran dengan menggunakan kertas sebagai pegangan yang didalamnya ada manusia, hewan dan tumbuhan</li> <li>10. Kemudian bencana alam datang menyerang dan merusak lingkungan/ kertas (Dari kegiatan analisis bagaimana kondisi lingkungan (kertas), manusia dan hewan jika ada bencana alam)</li> <li>11. Evaluasi</li> </ol>
Tugas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta menganalisis ekosistem apa saja yang ada di sekitar sekolah</li> <li>2. Peserta menganalisis komponen/ unsur apa saja yang ada di sekitar sekolah</li> </ol>
Game	<p>Menyanyikan Lagu Pada Hari Minggu dengan kata Apa dan Dimana</p> <p>Lirik Lagu: <i>Pada Hari Minggu kuturut Ayah Kemana Naik Apa Istimewa Kududuk Dimana Kududuk Samping Apa Yang Sedang Apa Mengendarai Apa supaya apa jalannya Tuk Tik Tak Tik Tuk Tik Tak Tik Tuk 2X</i></p>
Evaluasi	<p>Pre test dan Post Test</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah peserta sudah memahami definisi lingkungan hidup</li> <li>2. Apakah peserta memahami unsur/komponen yang ada di lingkungan</li> <li>3. Apakah peserta memahami definisi ekosistem</li> <li>4. Apakah peserta mampu memberikan contoh ekosistem yang ada dilingkungan sekolah</li> </ol>

## Modul 2

Nama Kegiatan	Memahami Hubungan Manusia dengan manusia serta Lingkungan Hidup (Hewan dan Tumbuhan)- Ekologi
Deskripsi Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri serta selalu berdampingan dengan manusia lain, hewan maupun tumbuhan</li> <li>• Etika dalam hidup bersosial</li> <li>• Manusia dimandatkan Tuhan untuk menjaga dan mengelola bumi (Kej 2:15)</li> <li>• Simbiosis adalah hubungan yang terjadi antara dua organisme yang berbeda, baik yang menguntungkan, merugikan, atau tidak memengaruhi satu sama lain</li> <li>• Rantai makanan adalah urutan peristiwa makan dan dimakan yang terjadi antara makhluk hidup dalam suatu ekosistem</li> </ul>
Tujuan Kegiatan	Siswa memahami hubungan antara manusia dengan manusia, manusia dengan tumbuhan, manusia dengan hewan
Alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Alat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laptop</li> <li>• Layar</li> <li>• Infocus</li> <li>• Speaker</li> <li>• Gunting</li> <li>• Kertas/karton</li> <li>• Spidol/cat air</li> </ul> </li> <li>○ Bahan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Video kehidupan bersosial/etika bersosial</li> <li>• Video Interaaksi makhluk hidup (simbiosis)</li> </ul> </li> </ul>
Lokasi dilaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas</li> </ul>
Langkah Pelaksanaan/Metode Pelaksanaan	<p>Langkah pelaksanaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembukaan kegiatan</li> <li>2. Melaksanakan pre test</li> <li>3. Pemutaran video edukasi kehidupan bersosial/etika bersosial</li> <li>4. <i>Ice breaking</i> buka tutup spidol/cat air diiringi musik</li> <li>5. Review video (Peserta dipilih melalui <i>ice breaking</i> sebelumnya)</li> <li>6. Penjelasan kembali terkait kehidupan bersosial dan</li> </ol>

	<p>mandat yang diberikan kepada manusia sebagai penjaga dan pengelola bumi beserta kata pengantar untuk pemutaran video selanjutnya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Pemutaran video symbiosis</li> <li>8. <i>Ice breaking</i> buka tutup spidol/cat air diiringi musik</li> <li>9. Review video (Peserta dipilih melalui ice breaking sebelumnya)</li> <li>10. Penjelasan kembali mengenai symbiosis</li> <li>11. Games rantai makanan</li> <li>12. Penjelasan rantai makanan</li> <li>13. Melaksanakan post test dan QnA.</li> </ol>
Tugas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambarkan rantai makanan di kertas/karton untuk dipajang di kelas sebagai pengingat</li> </ul>
Game	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Roleplay: menggambarkan situasi cara beretika (narasi opsional)</li> <li>• Game : Rantai makanan</li> </ul> <p>Langkah kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta mengambil undian untuk menentukan kelompoknya (sesuai rantai makanan)</li> <li>2. Peserta memperagakan hasil undian yang didapatnya</li> <li>3. Intruksi membentuk rantai makanan</li> <li>4. Kemudian peserta menghampiri teman satu sekelompoknya dilihat dari gerakan yang dilakukan dan membentuk rantai makanan</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ice breaking : buka tutup spidol /cat air</li> </ul> <p>Langkah kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta pertama diberikan spidol kemudia peserta membuka tutup dan menutup kembali</li> <li>2. Lalu meneruskannya kepada peserta berikutnya (sambil diiringi musik)</li> <li>3. Kemudian music berhenti secara acak</li> <li>4. Peserta yang memegang spidol pada saat music berhenti ditunjuk untuk mereview video</li> <li>5. Post test</li> </ol>
Evaluasi	<p>Pre test dan post test:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah yang dimaksud dengan makhluk sosial?</li> <li>2. Tuliskan tugas manusia dalam merawat bumi!</li> <li>3. Mengapa penting untuk merawat lingkungan</li> </ol>

menurut peserta?

4. Apa itu simbiosis?

5. Apa itu rantai makanan?

Q n A:

Situasional dan opsional



### Modul 3

Nama Kegiatan	Peran Manusia sebagai perusak dan pelindung Lingkungan
Deskripsi Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"><li>• memberikan informasi serta pengetahuan kepada anak mengenai penyebab dari kerusakan lingkungan</li><li>• Dampak yang di akibatkan dari kerusakan lingkungan terhadap manusia.</li><li>• memberikan informasi mengenai peran manusia sebagai perusak dan pelindung lingkungan</li><li>• bagaimana cara hidup yang ramah lingkungan. ( mulai dari membuang sampah pada tempatnya,irit penggunaan air dan Listrik)</li></ul>
Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"><li>○ Siswa mampu mengidentifikasi perilaku manusia yang merusak lingkungan</li><li>○ Siswa mampu mendiskripsikan cara melindungi lingkungan</li><li>○ Siswa mampu menerapkan gaya hidup ramah lingkungan</li></ul>
Alat dan Bahan	➤ Bahan

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• buku</li> <li>• modul/literatur dari internet</li> <li>• lembar pre test dan post test</li> <li>• video kerusakan lingkungan</li> <li>• video kegiatan pelestarian lingkungan</li> </ul> <p>➤ Alat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lcd</li> <li>• Cok sambung</li> <li>• Laptop</li> </ul>
Lokasi kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ruangan kelas</li> <li>• lingkungan sekitar sekolah</li> </ul>
Langkah pelaksanaan/Metode pelaksanaan	<p>belajar dalam kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum kegiatan belajar di mulai terlebih dahulu dilakukan pre test kepada siswa.</li> <li>• Menjelaskan kepada siswa mengenai penyebab kerusakan lingkungan dan dampak yang di timbulkan dari kerusakan lingkungan</li> <li>• memberikan informasi mengenai peran manusia sebagai perusak dan pelindung lingkungan</li> <li>• memberitahu cara hidup ramah</li> </ul>

	<p>lingkungan kepada siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• pemutaran video tentang lingkungan yang rusak</li> <li>• pemutaran video tentang pelestarian lingkungan</li> <li>• Dan setelah kegiatan belajar selesai maka akan dilakukan kegiatan post test.</li> <li>• study lapangan sekitar sekolah melihat langsung di sekitar sekolah dampak yang di timbulkan dari kerusakan lingkungan (refrensi kondisi longsor di sekitar sekolah durin sibabi)</li> </ul>
Tugas	<p>Essay : membuat tulisan mengenai pemahaman siswa terkait kerusakan lingkungan, contoh prilaku melindungi lingkungan</p>
Game	<p>Roleplay : Pemburu, pohon dan hewan</p> <p>Cara permainan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa di bagi menjadi 3 kelompok. <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pertama : berperan sebagai pemburu</li> <li>▪ Kedua : berperan sebagai pohon</li> <li>▪ Ketiga : Berperan sebagai hewan</li> </ul> </li> <li>• Pemburu menebang pohon, dan</li> </ul>

	<p>hewan yang ada di pohon marah dan pergi meninggalkan pohon, lalu mengganggu umat manusia. Siswa menyimpulkan makna dari roleplay tersebut</p>
<p>Evaluasi</p>	<p>➤ Pre test, post test</p> <p>Pertanyaannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. apakah yg dimaksud dengan lingkungan yang rusak?</li> <li>2. Apa yang menyebabkan kerusakan lingkungan?</li> <li>3. Siapa yang membuat kerusakan pada lingkungan?</li> <li>4. Bagaimana cara menjaga lingkungan?</li> <li>5. Siapa yang harus menjaga lingkungan?</li> <li>6. Mengapa kita harus menjaga lingkungan?</li> </ol> <p>➤ Refleksi : siswa menyimpulkan apa yang mereka dapat selama proses belajar materi tersebut.</p>

## Modul 4

Nama Kegiatan	Memahami pengertian sampah dan dampaknya dalam kehidupan sehari-hari
Deskripsi Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sampah merupakan sisa-sisa kegiatan dan aktivitas manusia yang sudah tidak dapat dipakai kembali tetapi memiliki manfaat yang banyak jika dikelola dengan baik</li> <li>• Jenis-jenis sampah terdiri atas dua yaitu sampah organik dan anorganik</li> <li>• Dampak buruk sampah terhadap lingkungan (Mempengaruhi kesehatan manusia dan kelestarian alam)</li> <li>• Dampak baik sampah terhadap kehidupan sehari-hari</li> <li>• Memilah sampah dengan menggolongkan sampah sesuai dengan jenisnya yaitu sampah organik dan anorganik</li> <li>• Mengelola sampah dengan memanfaatkannya menjadi pupuk organik dan mendaur ulangnya menjadi kerajinan tangan.</li> </ul>
Tujuan Kegiatan	Peserta mampu memahami pengertian sampah, jenis sampah, dampak buruk sampah terhadap lingkungan, peserta mampu membuang sampah berdasarkan jenisnya
Alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Alat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Infocus</li> <li>• Speaker</li> <li>• Cok sambung</li> <li>• Laptop</li> <li>• Goni pemilahan/tempat sampah</li> <li>• Sarung tangan</li> <li>• Masker</li> </ul> </li> <li>○ Bahan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Video terkait sampah</li> <li>• Buku/literatur</li> <li>• Sampah</li> <li>• Lembar Pre test dan post test</li> </ul> </li> </ul>
Tempat/lokasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas/ruangan</li> <li>• Lapangan sekolah</li> </ul>
Langkah Pelaksanaan/Metode Pelaksanaan	Langkah pelaksanaan di kelas/ruangan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan/pembukaan rangkaian kegiatan</li> <li>2. Pemutaran video terkait sampah</li> </ol>

	<p>3. Review film</p> <p>Langkah pelaksanaan di lapangan sekolah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Games Apa apa ini apa</li> <li>2. Membagikan peralatan dan menjelaskan tugas sekaligus menyampaikan materi pemilahan sampah</li> <li>3. Peserta mengutip sampah dan memilah langsung sesuai dengan goni yang diberikan secara mandiri</li> <li>4. Penilaian dan pemeriksaan hasil sampah yang sudah dipilah peserta (sampah organik: daun, sisa sisa jajan, buah busuk; Sampah anorganik: plastik, botol dst)</li> <li>5. Evaluasi kegiatan</li> </ol>
Tugas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengutip sampah anorganik minimal 2 kg (fokus pengumpulan sampah: Plastik dan botol)</li> <li>• Memilah sampah</li> </ul>
Game	<p>Permainan <b>Apa apa ini apa ?</b> menggunakan sampah organik dan anorganik</p> <p>Pelaksanaan game:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapkan alat berupa sampa organik dan anorganik masing-msing dua contoh</li> <li>2. Anak anak berkumpul membuat lingkaran</li> <li>3. Kemudian anak yang pertama diberikan contoh salah satu sampah (dialog): YAK: Ini apa ? Anak: Apa? YAK: Ini plastic Anak: ini plastic. Apa apa ini plastic Dst</li> <li>4. Analisis makna permainan sesuai judul kegiatan</li> </ol>
Evaluasi	<p>Pre test, Post test dan Refleksi</p> <p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa arti sampah?</li> <li>2. Ada berapa jenis sampah?</li> <li>3. Apa arti sampah organik dan anorganik?</li> <li>4. Berikan 5 contoh sampahh organik dan anorganik?</li> <li>5. Apa saja dampak dari membuang sampah sembarangan?</li> <li>6. Apakah ada manfaat dari sampah? Jika ada berikan contohnya?</li> <li>7. Bagaimana cara memilah sampah yang benar ?</li> </ol>

Refleksi:  
Memilih satu peserta untuk memberikan kesimpulan kegiatan yang sudah dilaksanakan.



## Modul 5

Nama Kegiatan	Memahami pentingnya pemanfaatan sampah organik menjadi ecoenzym dan pupuk organik
Deskripsi Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Manfaat sampah organik salah satunya dapat dijadikan pupuk organik</li><li>2. Bahaya sampah organik jika tidak dikelola dengan baik dapat memicu penyakit dan penyumbang gas metana</li><li>3. Pengelolaan sampah organik yang baik dapat dilakukan dengan mengelola sampa organik menjadi pupuk organik padat dan cair atau ecoenzym.</li><li>4. Pengertian pupuk organik adalah pupuk yang berasal dari sumber organik, seperti sisa-sisa tanaman, hewan, dan manusia yang telah mengalami proses pengomposan</li><li>5. Manfaat pupuk organik Memperbaiki struktur tanah, aerasi, dan drainase, Memperbanyak mikrobial dalam tanah, Meningkatkan kandungan unsur hara makro dan mikro dalam tanah, Membantu mencegah erosi lapisan atas tanah, Membantu merawat kesuburan tanah yang sudah berlebihan penggunaan pupuk anorganik.</li><li>6. Jenis pupuk organik terdiri atas 2 jenis yaitu pupuk organik padat dan cair</li><li>7. Pengertian pupuk organik padat adalah pupuk yang terbuat dari bahan organik dan berbentuk padat dan pupuk organik cair adalah larutan yang dibuat dari bahan-bahan organik yang mengalami proses fermentasi.</li><li>8. Prosedur pembuatan pupuk organik padat dan cair melalui proses fermentasi</li><li>9. Penggunaan pupuk organik padat dan cair dalam kehidupan sehari-hari berupa pupuk untuk bunga, tanaman hortikultura dan tanaman keras</li><li>10. Ecoenzym adalah hasil fermentasi bahan organik berupa ampas buah, sayuran dengan menggunakan gula (gula aren, gula merah tebu, molase).</li><li>11. Jenis-jenis ecoenzym sesuai fungsinya terdiri dari tiga bagian yaitu ecoenzym kesehatan, ecoenzym khusus pertanian dan ecoenzym untuk kehidupan sehari-hari (keperluan rumah tangga)</li><li>12. Manfaat ecoenzym sebagai pengganti pupuk kimia,</li></ol>

	<p>mampu menjadi detox bagi manusia, dan dapat dijadikan sebagai cairan penggepel dan pewangi ruangan bagi keperluan rumah tangga</p> <p>13. Prosedur pembuatan ecoenzym melalui proses fermentasi</p> <p>14. Penggunaan ecoenzym pada tanaman keras 1:300 L air dan tanaman muda 1:500 L air.</p>
Tujuan Kegiatan	Peserta mampu membuat ecoenzym dan pupuk organik secara mandiri
Alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Alat: <ul style="list-style-type: none"> <li>● Pisau/parang</li> <li>● Terpal</li> <li>● Plastic penutup</li> <li>● Ember</li> <li>● Timbangan</li> <li>● Wadah pencuci</li> <li>● Telenan</li> </ul> </li> <li>○ Bahan: <ul style="list-style-type: none"> <li>● Modul lingkungan</li> <li>● Bahan organik</li> <li>● Gula merah</li> <li>● Air</li> <li>●</li> <li>● Lembar pretest dan post test</li> </ul> </li> </ul>
Lokasi pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kelas/ruangan</li> <li>● Lapangan sekolah</li> </ul>
Langkah Pelaksanaan/Metode Pelaksanaan	<p>Langkah pelaksanaan di kelas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pre test sebelum memulai kegiatan</li> <li>2. Menjelaskan manfaat dan bahaya sampah organik salah satunya dapat dijadikan pupuk organik</li> <li>3. Menjelaskan pengelolaan sampah organik menjadi pupuk organik dan ecoenzym beserta manfaat dari pupuk tersebut</li> <li>4. Games angin bertiup</li> <li>5. Penjelasan lebih lanjut mengenai jenis pupuk organik</li> </ol>

	<p>dan ecoenzym beserta prosedur pembuatannya</p> <p>6. Melakukan post test setelah kegiatan</p> <p>Langkah kegiatan di lapangan sekolah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan alat dan bahan pembuatan pupuk organik padat dan cair.</li> <li>2. <i>Ice breaking</i> pak budi</li> <li>3. Praktik pembuatan pupuk organik padat dan cair</li> <li>4. Membagi kelompok untuk membagi tugas masing-masing kelompok</li> <li>5. Praktik pembuatan ecoenzym mengacu kepada modul Divisi Lingkungan <b>“Pengolahan Sampah”</b></li> <li>6. Praktik pembuatan pupuk padat dan cair mengacu kepada modul Divisi Ekonomi <b>“Permakultur”</b></li> <li>7. Evaluasi kegiatan</li> </ol>
Tugas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan sampah organik</li> <li>• Mengaplikasi pupuk yang sudah siap pakai</li> </ul>
Game	<p>Angin bertiup</p> <p>Aturan permainan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak anak mencari sampah masing masing 1 contoh sampah baik organik maupun anorganik</li> <li>2. Kemudian YAK menyerukan “Angin bertiup pada orang yang memegang sampah organik”</li> <li>3. Anak anak yang memegang sampah organik membentuk lingkaran baru</li> <li>4. Dst</li> </ol>
Evaluasi	<p>Pertanyaan pre test dan post test:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang dimaksud dengan sampah organik?</li> <li>2. Bagaimana mengelola sampah organik yang benar?</li> <li>3. Apa saja dampak jika sampah organik tidak dikelola dengan baik?</li> <li>4. Apa saja contoh sampah organik?</li> <li>5. Menurut pendapat peserta apakah yang dimaksud dengan ecoenzym?</li> </ol> <p>Refleksi</p> <p>Memilih satu peserta untuk memberikan Kesimpulan kegiatan yang sudah dilaksanakan.</p>

## Modul 6

Nama Kegiatan	Memahami pentingnya pemanfaatan sampah anorganik
Deskripsi Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Manfaat sampah anorganik terhadap kehidupan sehari-hari dapat menjadi nilai tambah terhadap perekonomian, sosial dan budaya, juga sebagai upaya pelestarian lingkungan</li><li>• Bahaya sampah anorganik jika tidak didaur ulang akan menyebabkan kerusakan lingkungan, sumber penyakit dan bencana alam, juga berdampak terhadap kesehatan dan menyebabkan pencemaran lingkungan</li><li>• Prinsip pengelolaan sampah 3R (Reduce yang berarti mengurangi produksi sampah, Reuse yang berarti menggunakan kembali sampah, Recycle yang berarti mendaur ulang sampah)</li><li>• Pengelolaan sampah anorganik melalui bank sampah dapat diterapkan secara bersama-sama dengan pihak sekolah dan pemerintahan desa setempat</li><li>• <i>Ecobrick</i> merupakan cara pendaur ulangan sampah dengan metode yang kreatif namun sederhana, dengan memanfaatkan sampah plastik (<i>hard</i> dan <i>soft</i>), <i>ecobrick</i> biasa disebut dengan bata ramah lingkungan. Satu buah <i>ecobrick</i> dapat menanggulangi setidaknya 200 gram sampah plastik.</li><li>• Manfaat <i>ecobrick</i> bagi kehidupan sehari-hari dapat mengurangi sampah plastik sehingga mengurangi sumber penyakit, polusi dan pencemaran.</li><li>• Prosedur pembuatan <i>ecobrick</i> (referensi dapat dilihat di modul pengolahan sampah Divisi Lingkungan YAK)</li><li>• Pengelolaan lanjutan <i>ecobrick</i> dapat dipergunakan untuk kebutuhan estetika bahkan kehidupan sehari-hari, untuk kebutuhan estetika <i>ecobrick</i> dapat dirangkai menjadi hiasan-hiasan dalam sebuah kegiatan perayaan (hari besar), untuk kebutuhan sehari-hari dapat dimanfaatkan sebagai pengganti batu bata, tatakan pot bunga, kursi, meja, dll</li><li>• Pengertian kerajinan tangan adalah sebuah kegiatan</li></ul>

	<p>untuk membuat sebuah objek/benda yang baru yang memiliki nilai pakai dan keindahan/estetika dengan memanfaatkan bahan bekas yang berada disekitar dengan menggunakan tangan (tanpa bantuan mesin)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis kerajinan tangan berdasarkan fungsinya dibedakan menjadi dua yakni, kerajinan tangan yang memiliki nilai pakai dan juga nilai hias</li> <li>• Manfaat kerajinan tangan dapat meningkatkan nilai perekonomian masyarakat, mempertahankan kearifan lokal, mempertahankan keragaman sosial dan budaya</li> <li>• Prosedur pembuatan kerajinan tangan</li> </ul>
Tujuan Kegiatan	Peserta mampu mengelola sampah melalui prinsip 3R
Alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Alat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pisau</li> <li>• Gunting</li> <li>• Timbangan</li> <li>• Wadah pencuci</li> <li>• Lem tembak/lakban</li> </ul> </li> <li>○ Bahan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku/literatur</li> <li>• Modul Pengelolaan Sampah Divisi Lingkungan YAK</li> <li>• Sampah anorganik (botol, plastik)</li> <li>• Lembar pretest dan post test</li> </ul> </li> </ul>
Lokasi pelaksanaan	Ruangan Kelas
Langkah Pelaksanaan/Metode Pelaksanaan	<p>Langkah pelaksanaan di kelas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembukaan kegiatan pembelajaran dan ice breaking konsentrasi (kepala, pundak, lutut dan kaki)</li> <li>2. Mengumpulkan sampah plastik yang telah ditugaskan kepada peserta untuk pembuatan ecobrick/kerajinan tangan</li> <li>3. Melakukan pre test sebelum memaparkan materi pembelajaran</li> <li>4. Menjelaskan manfaat sampah anorganik</li> <li>5. Menjelaskan bahaya sampah anorganik jika tidak didaur ulang</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Menjelaskan prinsip pengelolaan sampah 3R</li> <li>7. Melakukan role play pengelolaan sampah 3R (dibentuk 3 kelompok, kelompok Reduce, kelompok Reuse dan kelompok Recycle. Peserta diarahkan untuk mencontohkan perilaku yang sesuai dengan prinsip 3R secara berkelompok)</li> <li>8. Menjelaskan terkait bank sampah dan manajemen bank sampah</li> <li>9. Menjelaskan pengertian, manfaat dan prosedur pembuatan ecobrick</li> <li>10. Membuat kelompok untuk pembuatan ecobrick dan menentukan tugas masing-masing peserta</li> <li>11. Evaluasi hasil ecobrick yang telah dilakukan (kerapian, keindahan, kepadatan)</li> <li>12. Menjelaskan pengelolaan lebih lanjut ecobrick menjadi benda-benda hiasan dan kebutuhan sehari-hari</li> <li>13. Ice Breaking (Rintik, Hujan, Badai)</li> <li>14. Menjelaskan pengertian kerajinan tangan, jenis kerajinan tangan berdasarkan fungsinya dan manfaat kerajinan tangan</li> <li>15. Menjelaskan dan menawarkan kerajinan tangan yang akan dibuat pada pertemuan selanjutnya</li> <li>16. Melakukan post test setelah kegiatan (khusus untuk materi ecobrick)</li> <li>17. Refleksi kegiatan</li> </ol>
Tugas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat ecobrick secara mandiri (minimal 15 buah/tim)</li> <li>2. Mengumpulkan bahan untuk pembuatan kerajinan tangan</li> <li>3. Menghafalkan prinsip 3R</li> </ol>
Game	<p>Ice Breaking Kepala pundak lutut kaki</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta menyanyikan lagu kepala pundak lutut kaki sekaligus membuat Gerakan dari lagu tersebut</li> <li>2. Satu orang peserta ditunjuk untuk menirukan Gerakan yang tidak sesuai dengan lagunya</li> <li>3. Peserta yang salah akan diberikan tugas tambahan pada saat pembuatan ecobrick</li> </ol> <p>Roleplay Perilaku 3R</p>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta dibagi menjadi 3 kelompok yang dinamakan kelompok Reduce, Reuse, Recycle</li> <li>2. Peserta diarahkan untuk memikirkan konsep sesuai dengan nama kelompoknya selama 10 menit</li> <li>3. Peserta akan mencabut nomor untuk urutan penampilan role play</li> <li>4. Role play dilakukan secara berkelompok (maks. 5 menit/kelompok)</li> <li>5. Satu orang sebagai perwakilan kelompok akan ditunjuk sebagai penarik kesimpulan dari kegiatan roleplay</li> </ol> <p>Ice Breaking Rintik Hujan Badai</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta diarahkan untuk membentuk lingkaran (sesuai kelompoknya) dan membentuk barisan seperti kereta api</li> <li>2. Peserta akan diarahkan oleh tim Divisi LHPPS YAK untuk mendengarkan instruksi</li> <li>3. Rintik berarti menekan-nekan satu jari peserta ke punggung peserta yang ada didepannya, hujan berarti menekan-nekan lima jari peserta ke punggung peserta yang ada didepannya, badai berarti mengguncang bahu peserta yang ada didepannya</li> </ol>
Evaluasi	<p>Pre test dan Post test:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa itu sampah anorganik?</li> <li>2. Tuliskan contoh sampah anorganik yang ada di rumah!</li> <li>3. Apa saja jenis sampah yang digunakan untuk membuat ecobrick?</li> <li>4. Tuliskan pengertian Ecobrick menurut pendapat peserta!</li> <li>5. Tuliskan kepanjangan dari 3R dalam pengelolaan sampah beserta contohnya!</li> </ol> <p>Refleksi: Penarikan Kesimpulan dalam roleplay prinsip pengelolaan sampah 3R,  Refleksi: Memilih satu peserta untuk memberikan kesimpulan kegiatan yang sudah dilaksanakan.</p>

Nama Kegiatan	Pendidikan Pengolahan Lahan Pekarangan Sekolah
Deskripsi Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengolahan lahan pekarangan sekolah merupakan kegiatan persiapan lahan sebagai media tanam</li> <li>• Kegiatan pembagian zonasi lahan sebelum proses penanaman baik berupa kegiatan design bedeng,</li> <li>• Penentuan arah tanam,</li> <li>• Pembagian zonasi tanam serta untuk meningkatkan nilai estetika lahan dan menghasilkan kondisi lingkungan yang sesuai untuk pertumbuhan tanaman</li> </ul>
Tujuan Kegiatan	Peserta memahami pentingnya pengolahan lahan, manfaat pembagian zonasi lahan dan mampu mengelola lahan dengan baik yang menghasilkan nilai estetika yang menarik
Alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Alat: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cangkul</li> <li>- Patuk</li> <li>- Tali</li> </ul> </li> <li>○ Bahan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Lahan Pekarangan Sekolah</li> <li>Pupuk kompos padat dan/atau Pupuk Organik Cair</li> <li>Kertas Post Test dan Pre Test</li> </ul> </li> </ul>
Lokasi Pelaksanaan	Praktik langsung di lahan pekarangan sekolah.
Langkah Pelaksanaan/Metode Pelaksanaan	<p>Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan Pre Test tentang Materi Kegiatan</li> <li>2. Lihat dan perhatikan kondisi lapangan, inventarisir potensi yang dimiliki lahan</li> <li>3. Jika ada sumberdaya yang bisa dimanfaatkan berupa batu bata, ecobrick jika ada, kayu, bisa dimanfaatkan sebagai penyangga tanah dalam pembuatan bedeng tanam</li> <li>4. Sebelum pembagian kelompok ajak peserta bermain game 1,2,3, bom siapa yang kalah dibagi menjadi ketua kelompok</li> <li>5. Bagi siswa menjadi beberapa kelompok seperti bagi menjadi 4 kelompok dan perhatikan keseimbangan antara laki-laki dan Perempuan</li> <li>6. Siswa yang dibagi diberi tanggungjawab untuk membuat design bedeng lahan dan pekarangan sekolah untuk ditanam sesuai dengan kebutuhan dan</li> </ol>

	<p>keinginan peserta (perhatikan nilai estetika lahan)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Bagi lahan untuk ditanam bunga, tanaman dapur serta tanaman obat</li> <li>8. Design lahan bisa saja berbentuk love, bulat, petak atau melingkar, setengah lingkaran sesuai kondisi lapangan namun dengan tetap memperhatikan nilai estetika lahan</li> <li>9. Ajak peserta berinteraksi sambil Q n A manfaat pembagian zonasi lahan sehingga sambil praktek bisa sambil belajar</li> <li>10. Masing-msing kelompok dibagi untuk membuat lahan tanam bunga, lahan tanaman obat dan lahan tanaman dapur sehingga masing-masing kelompok peserta mengerjakan 1 design per kelompok</li> <li>11. Buat design bedeng dengan menggunakan tali dan perhatikan nilai estetika design bedeng</li> <li>12. Lahan siap ditanam</li> </ol>
Tugas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masing-masing kelompok diberi tanggungjawab untuk menyiapkan secara mandiri tanaman apa yang ingin ditanam</li> <li>2. Tanggungjawab keberlangsungan zonasi merupakan tanggungjawab masing-masing kelompok</li> <li>3. Pengawasan dalam kegiatan peserta untuk zonasi peserta tanpa dampingan YAK (Peran guru sebagai pengawas)</li> </ol>
Game	<p>Matahari dan Pohon serta Tumbuhan</p> <p>Bagi peserta menjadi beberapa kelompok</p> <p>Bagi kelompok menjadi kelompok pohon, tanaman tiang dan tanaman bunga dan matahari (bisa menggunakan lampu senter yang besar)</p> <p>Cara bermain:</p> <p>Tempatkan peserta yang memegang lampu senter sejauh 10 – 20 meter dari peserta lainnya</p> <p>peserta yang menjadi pohon merupakan peserta dengan postur tubuh paling tinggi berada paling depan</p> <p>peserta yang lebih pendek tempatkan sebagai tiang</p> <p>peserta sebagai bunga tempatkan paling belakang</p> <p>Kemudian analisis sejauh mana penempatan yang demikian dapat membagi Cahaya matahari dengan merata sesuai</p>

	kebutuhan serta analisis apakah dengan demikian dapat bertumbuh dengan baik semua komponen tersebut.
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah peserta sudah paham apa itu pembagian zonasi lahan</li><li>2. Apakah peserta sudah paham pentingnya melakukan zonasi lahan</li><li>3. Apakah peserta paham manfaat pengelolaan lahan</li><li>4. Apa tujuan kegiatan menurut peserta setelah melakukan kegiatan pembagian zonasi lahan dan pengolahan lahan</li></ol> <p>Pre test, Post test dan Refleksi</p>



## Modul 8

Nama Kegiatan	Penanaman dan pemeliharaan tanaman dan pohon
Deskripsi Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menjelaskan fungsi dan manfaat tanaman dan pohon bagi kehidupan. ( Sumber oksigen, tempat hidup makhluk hidup, penjaga tanah supaya tidak terjadi longsor)</li> <li>• mempraktekkan cara menanam dan memelihara tanaman dan pohon</li> </ul>
Tujuan kegiatan	Siswa mampu melakukan langkah penanaman dan pemeliharaan tanaman dan pohon sesuai prosedur yang telah di latih secara mandiri
Alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Bahan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku, modul, literatur dari internet</li> <li>• Bibit tanaman dan pohon</li> <li>• pupuk organik</li> <li>• video tentang tanaman dan pohon</li> </ul> </li> <li>○ <b>Alat</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• cangkol</li> <li>• ajir</li> <li>• LCD</li> <li>• cok sampung</li> <li>• laptop</li> <li>• speaker</li> <li>• layar LCD</li> <li>• gembor</li> </ul> </li> </ul>
Lokasi kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• dalam ruangan kelas</li> <li>• lingkungan sekitar sekolah</li> </ul>

<p>Metode Pelaksanaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• melakukan pre test</li> <li>• belajar dalam kelas penyampaian materi mengenai Langkah penanaman tanaman dan pohon (kegiatan belajar normal)</li> <li>• pemutaran video tentang pohon</li> <li>• melakukan post test</li> <li>• Praktek penanaman tanaman dan pohon</li> <li>• Praktik pemeliharaan tanaman dan pohon di sekitaran sekolah</li> </ul>
<p>Tugas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanam minimal 1 pohon di pekarangan rumah/di ladang</li> <li>• Menanam tanaman di lahan yang sudah disiapkan</li> <li>• Memelihara tanaman dan pohon yang sudah ditanam</li> </ul>
<p>Game</p>	<p>Game polisi dan perusak hutan</p> <p>Cara bermain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta diarahkan membentuk lingkaran dengan bergandengan tangan tidak boleh putus</li> <li>2. 2 peserta ditunjuk sebagai polisi dan perusak hutan ditandai dengan 2 sarung yang berbeda.</li> <li>3. Peserta pertama yang diberikan sarung harus memiliki jarak yang seimbang.</li> <li>4. Sarung berpindah ke orang lain seperti seorang polisi yang sedang mengejar perusak hutan.</li> <li>5. Game selesai Ketika sarung penanda polisi dan perusak hutan</li> </ol>

Evaluasi	<p>bertemu di satu orang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pre test, post test,             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa manfaat dari tanaman dan pohon?</li> <li>2. Mengapa kita harus mengetahui cara menanam tanaman dan pohon dengan benar?</li> <li>3. Mengapa kita harus mengetahui cara memelihara tanaman dan pohon dengan benar ?</li> </ol> </li> <li>➤ Refleksi : siswa menyimpulkan apa yang mereka dapatkan selama belajar materi tersebut.</li> </ul>
----------	--



## Modul 9

Nama Kegiatan	Mengenal dan memahami tanaman obat yang ada di lingkungan sekitar
Deskripsi Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tanaman obat adalah tanaman yang bagiannya dapat digunakan sebagai obat, seperti daun, umbi, akar, buah, atau bagian lainnya</li><li>• Jenis tanaman obat terdiri atas daun, umbi, akar, buah, atau bagian lainnya</li><li>• Manfaat tanaman obat antara lain dapat dijadikan pengobatan alternatif/tradisional</li><li>• Pengenalan tanaman obat yang ada di lingkungan sekitar dan menjelaskan tanaman jenis bumbu dapur yang juga dapat digunakan sebagai tanaman obat beserta manfaat masing-masingnya</li><li>• Pengenalan tanaman obat berdasarkan nama nasional, lokal dan latin (Binomial nomenklatur)</li><li>• Penggunaan tanaman obat yang biasanya dimanfaatkan sebagai alternatif obat herbal/tradisional</li><li>• Pelestarian tanaman obat melalui kegiatan pembuatan apotek hidup di sekolah</li><li>• Apotek hidup adalah kegiatan pemanfaatan sebagian tanah pekarangan rumah/sekolah untuk ditanami tanaman obat-obatan yang digunakan sebagai obat jika ada anggota keluarga yang sakit.</li><li>• Manfaat apotek hidup salah satunya sebagai kegiatan pengenalan tanaman obat dan upaya melestarikan tanaman obat tersebut</li><li>• Prosedur pembuatan apotek hidup (pemanfaatan sampah anorganik sebagai wadah penanaman):<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menentukan lokasi: Pilih lokasi yang tepat untuk membuat apotek hidup.</li><li>2. Menyusun daftar tanaman obat: Susun daftar tanaman obat yang akan ditanam.</li><li>3. Menyiapkan media tanam: Siapkan media tanam yang gembur, pupuk, dan peralatan berkebun.</li><li>4. Menyiapkan wadah penanaman dengan pemanfaatan sampah anorganik</li><li>5. Menyiapkan bibit: Siapkan bibit tanaman apotek</li></ol></li></ul>

	<p>hidup yang berkualitas.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Menanam bibit: Potong bibit tanaman dengan ukuran kecil, lalu rendam dalam air hingga tumbuh tunas. Siapkan lubang di tanah yang gembur dan teduh, lalu masukkan bibit yang sudah bertunas.</li> <li>7. Merawat tanaman: Lakukan penyiraman secara teratur, bersihkan gulma, dan lakukan pemangkasan jika diperlukan.</li> <li>8. Panen: Panen tanaman setelahnya <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dasar-dasar perawatan apotek hidup biasanya dilakukan dengan penyiraman dan penyiangan.</li> </ul> </li> </ol>
Tujuan Kegiatan	Peserta mampu mendeskripsikan jenis tanaman obat (nama lokal, Indonesia dan latin, beserta manfaatnya)
Alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Alat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pisau</li> <li>• Cangkul</li> <li>• Gembor</li> <li>• Gunting</li> </ul> </li> <li>○ Bahan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku/literatur mengenai tanaman obat</li> <li>• Media tanam</li> <li>• Wadah tanam menggunakan pemanfaatan sampah anorganik</li> <li>• Bibit tanaman obat</li> <li>• Ecoenzym/pupuk organik</li> <li>• Air</li> <li>• Lembar pretest dan post test</li> </ul> </li> </ul>
Lokasi dilaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas</li> <li>• Lingkungan sekitar (Lahan demplot)</li> </ul>
Langkah Pelaksanaan/Metode Pelaksanaan	<p>Langkah kegiatan di kelas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan pretest <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan dan mengenali tanaman obat baik itu jenis, manfaat, nama lokal, nasional dan latin menggunakan slide presentasi.</li> <li>• Menjelaskan tujuan dan manfaat pembuatan apotek</li> </ul> </li> </ol>

	<p>hidup sebagai upaya pelestarian tanaman obat di sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan pembuatan apotek hidup (pemanfaatan sampah anorganik sebagai wadah penanaman):       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan lokasi: Pilih lokasi yang tepat untuk membuat apotek hidup.</li> <li>2. Menyusun daftar tanaman obat: Susun daftar tanaman obat yang akan ditanam.</li> <li>3. Menyiapkan media tanam: Siapkan media tanam yang gembur, pupuk, dan peralatan berkebun.</li> <li>4. Menyiapkan wadah penanaman dengan pemanfaatan sampah anorganik</li> <li>5. Menyiapkan bibit: Siapkan bibit tanaman apotek hidup yang berkualitas.</li> <li>6. Menanam bibit: Potong bibit tanaman dengan ukuran kecil, lalu rendam dalam air hingga tumbuh tunas. Siapkan lubang di tanah yang gembur dan teduh, lalu masukkan bibit yang sudah bertunas.</li> <li>7. Merawat tanaman: Lakukan penyiraman secara teratur, bersihkan gulma, dan lakukan pemangkasan jika diperlukan.</li> <li>8. Panen: Panen tanaman setelahnya</li> </ol> </li> <li>• mempraktikkan dasar-dasar perawatan apotek hidup biasanya dilakukan dengan penyiraman dan penyiangan.</li> </ul>
Tugas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membawa bibit tanaman obat</li> <li>• Persiapan lahan (menggemburkan tanah, pemberian pupuk dasar dan pembuatan bedengan)</li> <li>• Menggambar/membuat jenis-jenis tanaman beserta nama lokal, nasional dan latin agar bisa ditempel atau dipajang di kelas</li> <li>• Peserta paham mengenai apotek hidup yang dibuat baik itu tanaman obat apa saja yang ditanam beserta manfaatnya dan nama lokal, nasional dan latin</li> <li>• Membuat buku dokumentasi tanaman obat</li> </ul>
Game	Ice breaking: satu ditambah satu beserta gerakannya

	Lakukan yang saya katakan dan jangan lakukan yang tidak saya katakan dan atau sebaliknya dengan menggunakan jenis tanaman obat dan jenis tanaman dapur
Evaluasi	<p>Pre test dan post test:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah dimaksud dengan tanaman obat?</li> <li>2. Tuliskan contoh tanaman obat yang peserta ketahui?</li> <li>3. Apakah yang dimaksud dengan apotek hidup?</li> <li>4. Apa saja manfaat dari apotek hidup?</li> <li>5. Dimana apotek hidup dapat dibuat?</li> </ol> <p>Q n A: Situasional dan opsional</p> <p>Refleksi: Memilih satu peserta untuk memberikan kesimpulan kegiatan yang sudah dilaksanakan.</p>





**YAK/PARPEM**

Yayasan Ate Keleng/Partisipasi Pembangunan

*Untuk Kalangan Sendiri*